ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PADA PROYEK KONSTRUKSI PEMBANGUNAN HOTEL NDC MANADO

[1]Guspa Mentari, [2] Yessy C.S Pandeiroth, [3]Rolly Oroh
Teknik Sipil, Universitas Negeri Manado
Email: mentariguspa@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas tenaga kerja pada proyek konstruksi pembangunan hotel NDC Manado, menentukan faktor yang paling dominan dalam memengaruhi produktivitas tenaga kerja dan merumuskan upaya peningkatan produktivitas berdasarkan hasil analisis faktor dominan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengukur pengaruh variabel usia, pengalaman kerja, upah, serta kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel yang telah diteliti yaitu variabel usia, pengalaman kerja, upah, dan kesehatan secara bersama-sama memililiki pengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Walaupun ketika di uji parsial (t), terdapat beberapa variabel yang tidak signifikan namun apabila di uji simultan (f), secara keseluruhan variabel-variabel yang digunakan mencakup syarat signifikasi. Hal ini dibuktikan dengan F hitung = 11.579 > f tabel = 2.48 dan turut didukung dengan output nilai probabilitas sig = 0.000 < 0.05, maka usia, pengalaman kerja, upah dan kesehatan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga. fakror yang paling dominan dalam memengaruhi produktivitas tenaga kerja yaitu, faktor upah. Hal ini terlihat pada pengujian t dimana faktor ini memiliki output nilai t yang cukup tinggi dibanding dengan tiga faktor lainnya dengan nilai t untuk upah 0.333 dan diikuti dengan kesehatan sebagai faktor dominan kedua dengan nilai t 0.237. Upah dan kesehatan merupakan dua faktor krusial yang sangat mempengaruhi produktivitas tenaga kerja, terutama pada proyek konstruksi.Upaya peningkatan produktivitas melalui perbaikan sistem upah (upah layak, insentif, pembayaran tepat waktu) dan peningkatan kesehatan (K3, fasilitas kesehatan, pemeriksaan rutin) terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja pekerja. Kombinasi keduanya akan menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan memotivasi pekerja untuk mencapai hasil kerja yang lebih tinggi.

Kata Kunci: *Kesehatan, Produktivitas Tenaga kerja, Proyek konstruksi, Upah*

Abstract

This study aims to identify the factors that influence labor productivity in the NDC Manado hotel construction project, determine the most dominant factor influencing labor productivity, and formulate efforts to increase productivity based on the results of the dominant factor analysis. This study uses a quantitative method with a descriptive approach to measure the influence of the variables of age, work experience, wages, and health. The results show that all variables studied, namely age, work experience, wages, and health, collectively have a significant effect on labor productivity. Although when tested partially (t), there are several variables that are not significant, when tested simultaneously (f), all variables used meet the significance requirements. This is evidenced by the calculated F = 11.579 > f table = 2.48 and supported by the probability value sig = 0.000 < 0.05, meaning that age, work experience, wages, and health together have a significant effect on labor productivity. The most dominant factor affecting labor productivity is wages. This can be seen in the t-test, where this factor has a fairly high t value compared to the other three factors, with a t value for wages of 0.333, followed by health as the second dominant factor with a t value of 0.237. Wages and health are two crucial factors that greatly affect labor productivity, especially in construction projects. Efforts to increase productivity through improvements in the wage system (fair wages, incentives, timely payments) and health (occupational health and safety, health facilities, routine checkups) have proven effective in improving worker performance. The combination of these two factors will create a safe and comfortable working environment and motivate workers to achieve higher work results.

Keywords: *Construction projects, Health, Labor productivity, Wages*

PENDAHULUAN

Proyek konstruksi adalah kegiatan pembangunan yang memiliki batasan waktu, biaya, dan mutu, dan di Indonesia, industrinya terus berkembang. Hotel NDC Manado di Sulawesi Utara adalah proyek penting yang membutuhkan pengelolaan tenaga kerja yang baik. Undang-Undang No. 2 Tahun 2017 mengatur jasa konstruksi, termasuk hak dan kewajiban pekerja. Namun, proyek ini menghadapi masalah yang menghambat produktivitas, seperti keterlambatan karena pengelolaan tenaga kerja yang kurang baik dan perbedaan produktivitas antar pekerja. Faktor usia berpengaruh, dimana pekerja muda lebih energik tetapi kurang berpengalaman, sedangkan pekerja tua lebih berpengalaman tapi bisa memiliki masalah stamina. Upah juga berperan, dengan beberapa pekerja merasa beban kerja tidak sesuai dengan kompensasi sehingga mengurangi motivasi. Kesehatan pekerja mempengaruhi produktivitas, terutama dengan lingkungan kerja yang

keras. Masalah ini menunjukkan kesenjangan kinerja di antara pekerja. Peneliti ingin melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pada proyek Hotel NDC Manado untuk pemahaman yang lebih baik. diperlukan adanya penerapan manajemen waktu pada proyek pembangunan perumahan BTN Neisya agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan proyek sehingga mencapai hasil yang maksimal dari sumber daya yang tersedia. Dengan manajemen waktu yang baik, maka risiko keterlambatan sebuah proyek dapat diminimalisir. Meminimalisir risiko keterlambatan tersebut secara langsung dapat mengurangi risiko pembengkakan biaya proyek serta pada akhirnya akan memberikan keuntungan tersendiri bagi para stakeholder dan tentunya kepada pemegang saham yakni PT Rezky Mega Property sehingga bisa segera merasakan manfaatnya setelah proyek tersebut selesai tepat waktu.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas tenaga kerja pada proyek konstruksi Hotel NDC, menentukan faktor dominan, dan mencari cara untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja berdasarkan analisis tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada proyek Pembanguana Hotel NDC di Manado. Tujuannya adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pekerja. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dan survei, dengan data primer dari pekerja dan data sekunder dari instansi proyek.

Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah proyek pembangunan Hotel NDC yang berada di Kota Manado Sulawesi Utara, dan Subjek penelitian ini adalah para pekerja yang bekerja pada proyek Pembangunan Hotel NDC di manado Para pekerja ini akan dijadikan responden dalam penelitian ini. Dalam hal ini meliputi faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pekerja.

Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel X dan Y yakni:
Variabel X_1 Usia
Variabel X_2 Pengalaman
Variabel X_3 Upah
Variabel X_4 Kesehatan
Variabel Y Produktivitas Pekerja

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka, daftar pertanyaan atau kuesioner, survei dan observasi.

Teknik Analisis Data

Jenis penelitian menggunakan deskriptif untuk menggambarkan kondisi sekelompok manusia, objek, atau peristiwa saat ini. Tujuan analisis deskriptif adalah memberikan deskripsi yang sistematis dan akurat tentang fakta dan hubungan fenomena. Jenis penelitian deskriptif meliputi studi kasus, studi perkembangan, studi kemasyarakatan, studi perbandingan, studi hubungan, studi waktu, studi kecenderungan, dan studi tindak lanjut. Hasil analisis akan menentukan variabel mana yang paling dominan berdasarkan data aktual dari proyek pembangunan Hotel NDC Manado.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Usia

Berdasarkan usia pekerja yang ada diambil dilapangan menggunakan kuesioner dapat dilihat pada tabel dibawah

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	21-30	32	36%
2	31-40	38	42%
3	41-50	12	13%
4	51-60	8	9%
Jumlah		90	100%

Sumber : data diolah tahun 2025

Tabel diatas memperlihatkan bahwa klasifikasi usia responden pada proyek Pembangunan Hotel NDC di Manado yaitu dari total jumlah responden 90 orang, diperoleh hasil bahwa terdapat 38 responden (42%) yang berusia 31-40 tahun.

Pengalaman Kerja

Berdasarkan pengalaman kerja yang ada di lapangan yang di ambil menggunakan kuesioner menunjukan bahwa produktivitas dapayt ditingkatkan oleh pekerja yang berpengalaman dan hal ini sendiri sangatlah penting dalamindustri konstruksi. Berikut adalah tabel pengalaman dari para pekerja konstruksi proyek Pembangunan Hotel NDC di Manado.

Tabel 2. Karaktersitik Berdasarkan Pengalaman kerja

No	Pengalaman Kerja	Jumlah	Presentase
1	1 Tahun	5	6%
2	1-3 Tahun	39	43%
3	3-5 Tahun	27	30%
4	5 Tahun keatas	19	21%
Jumlah		90	90

Sumber : data diolah tahun 2025

Hasil Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pada Proyek Konstruksi Pembangunan Hotel NDC Manado

Hasil penelitian diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada para pekerja konstruksi dan akan dilakukan uji instrumen penelitian sebagai berikut.

Uji Validitas

Untuk mengukur keabsahan suatu instrumen penelitian, analisis hubungan antara skor tiap butir dan skor total dilakukan menggunakan rumus produt moment. Hasil perhitungan dapat menampilkan angka korelasi (nilai r) untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Besarnya nilai r dapat dihitung dengan tingkat kesalahan 5% atau 1% menggunakan SPSS.Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. hasil uji validitas

Variabel	Indikator	Koefisien korelasi	Nilai r table (N=90;a=5%)	Hasil
Usia (X1)	X1.1	0.804	0.207	Valid
	X2.2	0.885	0.207	Valid
	X3.3	0.726	0.207	Valid
	X4.4	0.746	0.207	Valid
Pengalam kerja(X2	X2.5	0.758	0.207	Valid
	X2.6	0.718	0.207	Valid
	X2.7	0.769	0.207	Valid
	X2.8	0.672	0.207	Valid
Upah(X3)	X3.9	0.721	0.207	Valid
	X3.10	0.674	0.207	Valid
	X3.11	0.656	0.207	Valid
	X3.12	0.634	0.207	Valid
	X3.13	0.688	0.207	Valid
Kesehata n(X4)	X4.14	0.701	0.207	Valid
	X4.15	0.726	0.207	Valid
	X4.16	0.758	0.207	Valid
	X4.17	0.734	0.207	Valid
Produktiv itas tenaga kerja (Y)	Y1	0.758	0.207	Valid
	Y2	0.753	0.207	Valid
	Y3	0.829	0.207	Valid
	Y4	0.744	0.207	Valid

Sumber : data diolah tahun 2025

Semua variabel memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga semua item dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas dilakukan untuk mengecek konsistensi kuesioner jika diujikan berkali-kali. Keputusan diambil berdasarkan koefisien Cronbach's Alpha; jika nilainya > 0.6, kuesioner dinyatakan reliabel. berarti kuesioner ini reliabel untuk penelitian selanjutnya. dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	cronbach's Alpha	Syarat lulus	Hasil Pengujian
1	Usia	0.798	>0.60	Reliabel
2	Pengalaman kerja	0.676	>0.60	Reliabel
3	Upah	0.631	>0.60	Reliabel
4	Kesehatan	0.962	>0.60	Reliabel
5	Produktivitas tenaga Kerja	0.754	>0.60	Reliabel

Sumber : data diolah tahun 2025

Uji Asumsi Klasik

Dalam tahapan ini dibagi 3 tahapan uji lagi yaitu uji normalitas, Multikolinieritas, dan Heteroskedastisitas.

Untuk menguji normalitas model regresi variabel terikat dan variabel bebas. Menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, jika nilai probabilitas sig > 0,05, data dianggap berdistribusi normal. Hasil uji SPSS menunjukkan nilai signifikasi 0,182, sehingga data berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			90
Normal Parameters[a,b]	Mean		0.0000000
	Std. Deviation		1.84635060
Most Extreme Differences	Absolute		0.082
	Positive		0.059
	Negative		-0.082
Test Statistic			0.082
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			0.182
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[d]	Sig.		0.142
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.133
		Upper Bound	0.151
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Sumber : data diolah tahun 2025

Untuk tahapan Pengujian multikolenieritas dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat korelasi antara variabel bebas. Jika nilai tolerance > 0.1 dan VIF < 10.00, berarti tidak ada multikolenieritas. Semua nilai tolerance dan VIF memenuhi kriteria tersebut.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolenieritas

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.099	2.076		1.493	0.139		
	X1	0.189	0.100	0.196	1.883	0.063	0.702	1.424
	X2	-0.116	0.156	-0.092	-0.744	0.459	0.493	2.030
	X3	0.333	0.100	0.381	3.341	0.001	0.581	1.720
	X4	0.237	0.074	0.299	3.187	0.002	0.859	1.164
a. Dependent Variable: Y								

Sumber : data diolah tahun 2025

Untuk Pengujian Heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser dengan tingakat sig a=5%, apabila hasilnya lebih besar dari t-signifikasi maka tidak terjadi heteroskedastisitas. hasil uji glejser untuk heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara salah satu variabel idependen dengan nilai residu absolut yang di tunjuk dengan nilai sig lebih besar dari 0,05. hal ini menunjukkan bahwa model tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.333	1.110		0.300	0.765
	X1	-0.062	0.054	-0.145	-1.160	0.249
	X2	0.154	0.083	0.275	1.843	0.069
	X3	-0.060	0.053	-0.156	-1.135	0.260
	X4	0.053	0.040	0.150	1.324	0.189
a. Dependent Variable: Abs_RES						

Sumber : data diolah tahun 2025

Analisis Regresi Linear Berganda

Menenemukan hubungan positif atau negarif antara masing-masing variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) serta mengidentifikasi pola interaksi antara variabel independen merupakan tujuan dari pendekatan regresi linear berganda. Penulis menguji regresi linear berganda dalam analisis ini menggunakan SPSS.

Tabel 8. Hasil Uji regresi Linear Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.099	2.076		1.493	0.139
	X1	0.189	0.100	0.196	1.883	0.063
	X2	-0.116	0.156	-0.092	-0.744	0.459
	X3	0.333	0.100	0.381	3.341	0.001
	X4	0.237	0.074	0.299	3.187	0.002
a. Dependent Variable: Y						

Sumber : data diolah tahun 2025

Dari tabel 4.9 Hasil analisis menunjukkan setiap variabel memiliki koefisien yang dapat digunakan untuk mengembangkan persamaan linear berganda berikut adalah persamaan yang diperoleh:
Y = a + b1X1 - b2X2 + b3X3 + b4X4
Dimana:
Y = Variabel tak bebas
a = Konstanta
b1,b2,b3,4 = Nilai koefisien regeresi X1,X2,X3,X4 = Variabel bebas
Maka:
Y = 3.099 + 0.189X1 – 0.116X2 + 0.333X3+ 0.237X4

Berdasarkan data diatas disetiap kenaikan (X1) Produktivitas Akan Naik, Tiap Kenaikan (X2) maka produktivitas akan turun, tiap kenaikan (X3) produktivitas akan naik lagi begitupula untuk kenaikan (X4). Dalam Hal ini Setiap X1-X4 Akan Mempengaruhi Naik Turunnya Y.

Koefisien korelasi

Dalam pengujian ini, diteliti hubungan antara variabel usia (X1), pengalaman kerja (X2), upah (X3), dan kesehatan (X4) terhadap produktivitas tenaga kerja (Y) menggunakan korelasi Pearson. Hasil menunjukkan nilai R = 0.597, yang berarti terdapat korelasi kuat dan positif. Ini artinya, semakin tinggi usia, pengalaman kerja, upah, dan kesehatan, semakin tinggi pula produktivitas tenaga kerja, dan sebaliknya.

Tabel 9. Output Uji Koefisien Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.597[a]	0.356	0.326	1.88929
a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2				

Sumber : data diolah tahun 2025

Koefisien determinan R2

Dalam pengujian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh variabel usia (X1), pengalaman kerja (X2), upah (X3), dan kesehatan (X4) terhadap produktivitas tenaga kerja (Y) dengan cara melihat R-square. Berdasarkan data pada tabel 4.10 diatas diketahui bahwa nilai R-square sebesar 0.356. hal ini berarti bahwa 35.6% variabel Y di tentukan oleh variabel X1, X2, X3, dan X4, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis Stimulan (Uji f)

Penelitian ini melakukan pengukuran untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan. Model regresi akan di sebut berpengaruh bila memiliki nilai signifikasi dari nilai alfa 0.05 dan F hitung lebih besar dari f tabel.

Tabel 10. Hasil Uji Simultan (f)

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	167.887	4	41.972	11.759	.000[b]
	Residual	303.402	85	3.569		
	Total	471.289	89			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2						

Sumber : data diolah tahun 2025

HO adalah variabel bebas secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. HI adalah variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Berikut Perhitungan ftabel: Tingkat signifikan (α) = 0.05 f tabel = f (k , n-k-1) Dengan jumlah variabel (k) = 4 dan jumlah sampel (n) = 90, maka: f tabel = f (4; 90-4-1) maka f tabel = f (4; 85) dan f tabel = 2.48. Berdasarkan tabel f, jika f hitung < f tabel (2.48), maka HO diterima f hitung > f tabel

(2.48), maka HO ditolak. Berdasarkan nilai probabilitas, jika: sig > 0.05 maka HO diterima sig < 0.05 maka HO ditolak.
Kesimpulannya Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai f hitung = 11.759 > 2.48 f tabel dan nilai signifikasi 0.000 < 0.05, sehingga keputusan yang diambil adalah HO ditolak dan HI diterima. artinya bahwa variabel bebas memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap produktivitas tenaga kerja.

Uji Parsial Stimulan (Uji t)

Penelitian ini Bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 11. Hasil Uji Simultan (t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.099	2.076		1.493	0.139
	X1	0.189	0.100	0.196	1.883	0.063
	X2	-0.116	0.156	-0.092	-0.744	0.459
	X3	0.333	0.100	0.381	3.341	0.001
	X4	0.237	0.074	0.299	3.187	0.002

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data diolah tahun 2025

HO adalah Variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengarauh yang signifikan terhadap variabel terikat. HI adalah Variabel bebas secara parsial memiliki pengarauh yang signifikan terhadap variabel terikat. berikut Perhitungan t tabel: Tingkatat signifikan (α) = 0.05 t tabel = t (α/2; n-k-1) Dengan jumlah variabel (k) = 4 dan jumlah smapel (n) = 90, maka: t tabel = t (0.05/2 ; 90-4-1) maka t tabel = t (0.025 ; 85) dan t tabel = 1.988. Berdasrkan t tabel, jika: t hitung < t tabel (1.988), maka HO diterima, t hitung > t tabel (1.988), maka HO ditolak. Berdasarkan nilai probabiloitas, jika: Sig > 0.05 maka HO diterima dan Sig < 0.05 maka HI ditolak.

Kesimpulan
Untuk Uji t X1 (usia) dengan bantuan analisis dari program bantu statistik SPSS dapat dilihat pada tabel 11 menunjukkan nilai t hitung = 0.189 < 1.988 t tabel. sedangkan untuk nilai probabilitas variabel usia adalah sig = 0.063 > 0.05 maka HO diterima HI ditolak. Artinya, variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat produktivitas tenaga kerja. Selanjutnya untuk Uji t X2 (pengalam kerja) dengan bantuan analisis dari program bantu statistik SPSS dapat dilihat pada tabel 4.12 menunjukkan nilai t hitung = -0.116 < 1.988 t tabel. Sedangkan untuk nilai probabilitas variabel pengalaman kerja adalah sig = 0.459 > 0.05 maka HO diterima dan HI ditolak artinya variabel pengalaman kerja secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat produktivitas tenaga kerja. Selanjutnya untuk Uji t X3 (upah) dengan bantuan analisis dari program bantu statistik SPSS dapat dilihat pada tabel 4.12 menunjukkan nilai t hitung = 0.333 > 1.988 t tabel. Sedangakan untuk nilai probabilitas variabel upah adalah sig = 0.001 < 0.05 maka HO ditolak dan HI diterima, artinya variabel upah secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat produktivitas tenaga kerja. Dan yang terakhir Uji t X4 (kesehatan) dengan bantuan analisis dari program bantu statistik SPSS dapat dilihat pada tabel 4.12 menunjukkan nilai t hitung = 0.237 >1.988 t hitung. Sedangkan untuk nilai probabilitas variabel kesehatan adalah sig = 0.002 < 0.05 maka HO ditolak da HI diterima, artinya variabel kesehatan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat produktivitas tenaga kerja.

PEMBAHASAN
Hasil analisis dengan aplikasi SPSS menunjukkan bahwa variabel usia, pengalaman kerja, upah, dan kesehatan secara keseluruhan memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja, meskipun beberapa variabel tidak signifikan saat diuji secara terpisah. Hal ini dibuktikan dengan f hitung = 11.579 > f tabel = 2.48 dan turut didukung dengan output nilai probabilitas sig = 0.000 < 0.05, maka usia, pengalaman kerja, upah dan kesehatan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Pengaruh usia terhadap produktivitas tenaga kerja menunjukkan nilai koefisien +0.189, tetapi signifikansinya 0.063, yang berarti tidak signifikan. Ini menunjukkan bahwa dengan bertambahnya usia, produktivitas cenderung meningkat, namun tidak terlalu berpengaruh pada kisaran usia 21-50 tahun.

Pengalaman kerja memiliki koefisien -0.116 dan signifikansi 0.459, menunjukkan bahwa pengalaman kerja tidak selalu meningkatkan produktivitas, mungkin karena pengalaman tidak relevan dengan pekerjaan atau pekerja lebih santai Upah memiliki koefisien +0.333 dan signifikansi 0.001, yang berarti upah sangat signifikan dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja; semakin tinggi upah, semakin termotivasi pekerja.

Kesehatan juga berpengaruh positif dengan koefisien +0.237 dan signifikansi 0.002, menunjukkan pekerja yang sehat lebih produktif. Sebanyak 35.6% variasi produktivitas dapat dijelaskan oleh keempat faktor ini, sedangkan 64.4% dipengaruhi faktor lain. Peningkatan produktivitas di sektor konstruksi dapat dilakukan melalui dua faktor utama, yaitu upah dan kesehatan pekerja.

Pertama, untuk meningkatkan produktivitas berdasarkan faktor upah, dapat diterapkan sistem pengupahan berbasis kinerja yang memberikan insentif bagi pekerja yang mencapai target. Penyesuaian upah yang sesuai dengan beban kerja dan kompleksitas tugas juga penting agar pekerja merasa adil. Ketepatan waktu dalam pembayaran upah dapat meningkatkan loyalitas dan kualitas kerja. Pemberian bonus lembur dan insentif tambahan bagi pekerja yang bekerja di luar jam normal mendorong pencapaian target harian.

Kedua, faktor kesehatan juga berpengaruh besar terhadap produktivitas. Penyediaan dan pengawasan alat pelindung diri (APD) seperti helm dan sepatu keselamatan penting untuk mengurangi risiko kecelakaan. Fasilitas kesehatan dan P3K yang memadai dapat menangani masalah kesehatan ringan. Pengaturan jam kerja dan waktu istirahat yang cukup mengurangi kelelahan pekerja. Pemeriksaan kesehatan berkala membantu mendeteksi kondisi kesehatan pekerja.

Dari penelitian, ditemukan bahwa pengupahan dan kesehatan adalah faktor dominan dalam meningkatkan produktivitas. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan strategi yang tepat terkait kedua aspek tersebut untuk mencapai produktivitas yang lebih tinggi di proyek konstruksi.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa, analisis dengan SPSS menunjukkan bahwa usia, pengalaman kerja, upah, dan kesehatan secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Meskipun ada beberapa variabel yang tidak signifikan saat diuji secara terpisah, secara keseluruhan variabel-variabel tersebut memenuhi syarat signifikasi dengan F hitung = 11.579 dan probabilitas sig = 0.000. upah menjadi faktor paling dominan yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja, dengan nilai t tertinggi dibandingkan faktor lainnya. Kesehatan menjadi faktor dominan kedua. upah dan kesehatan adalah faktor krusial dalam meningkatkan produktivitas, khususnya di proyek konstruksi. Meningkatkan sistem upah dan kesehatan terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja pekerja. Kombinasi keduanya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan memotivasi pekerja untuk mencapai hasil yang lebih tinggi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran. Disarankan untuk menguji kuesioner pada responden sebelum digunakan dalam penelitian untuk memastikan keakuratan. Peneliti selanjutnya bisa memperluas jumlah responden dan variabel bebas seperti cuaca dan motivasi kerja. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan judul atau item pekerjaan secara menyeluruh untuk meningkatkan pemahaman kualitas sumber daya manusia di proyek konstruksi.

DAFTAR PUSTKA

Duwi Priyatno, 2009, Mandiri Belajar SPSS (Statistical Product and Service Solution) Untuk Analisis Data dan Uji Statistic, Yogyakarta: Mediakom.

Edulan, E. K. (2016). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Tukang Batu (Studi Kasus Hotel Grand Malebu Makasar). Malang: Institut Teknologi Nasional

Faradina, M. P. (2021). Analisis Produktivitas Tenaga Kerja pada Pekerjaan Pembesian dan Bekisting MTsN 3 Kota Pekanbaru. Tugas Akhir. Universitas Riau.

Hernandi, Y., & Tamtana, J. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Pekerja Pada Pelaksanaan

Konstruksi Gedung Bertingkat.
Gustara, I. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja pada Pekerjaan Struktur Beton. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
Hulu, A. A. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Pekerja pada Proyek Pembangunan Brastagi Supermarket. Skripsi. Universitas Negeri Medan.